

PWK

**LAPORAN PENELITIAN
KATEGORI A**



**PENGARUH STRUKTUR RUANG KOTA MALANG TERHADAP POLA
PERGERAKAN MAHASISWA UNIVERSITAS BRAWIJAYA**

Oleh:

Dadang Meru Utomo, ST., MURP	NIDN. 0010118203
Dr. Ir. Budi Sugiarto Waluyo. MSP	NIDN. 0002055606
Imma Widyawati Agustin, S.T., M.T., Ph. D	NIDN. 0003087505
Dr. Septiana Hariyani, S.T., M.T	NIDN. 0028096902
Wahyu Laily Romdhani	NIM. 135060601111066
Dian Indah Shofarini, ST., MT	

Dilaksanakan atas biaya DIPA Tahun Anggaran 2016
Fakultas Teknik Universitas Brawijaya berdasarkan kontrak
Nomor : 86/UN10.6/PG/2016
Tanggal : 18 April 2016

**PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA /FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS BRAWIJAYA MALANG
NOVEMBER 2016**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Penelitian : Pengaruh Struktur Ruang Kota Malang Terhadap Pola Pergerakan Mahasiswa Universitas Brawijaya

Kategori Penelitian : A

Ketua Tim Pengusul

- a. Nama Lengkap : Dadang Meru Utomo, ST., MURP
- b. NIDN : 0010118203
- c. Jabatan Fungsional : -
- d. Program Studi : Perencanaan Wilayah dan kota
- e. No.HP : 082230236113
- f. Alamat surel (email) : dadang.utomo@ub.ac.id

Anggota Peneliti (1)

- a. Nama lengkap : Dr. Ir. Budi Sugiarto Waluyo. MSP
- b. NIDN : 0002055606
- c. Perguruan Tinggi : Universitas Brawijaya

Anggota Peneliti (2)

- a. Nama lengkap : Imma Widyawati Agustin , S.T.,M.T., Ph. D
- b. NIDN : 0003087505
- c. Perguruan Tinggi : Universitas Brawijaya

Anggota Peneliti (3)

- a. Nama lengkap : Dr. Septiana Hariyani, S.T., M.T
- b. NIDN : 0028096902
- c. Perguruan Tinggi : Universitas Brawijaya

Lama Penelitian Keseluruhan : 6 bulan

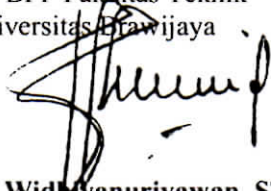
Biaya Penelitian Keseluruhan : Rp. 6.700.000,00

Biaya Tahun Berjalan : -

Malang, November 2016

Ketua Peneliti.

Mengetahui,
Ketua BPP Fakultas Teknik
Universitas Brawijaya

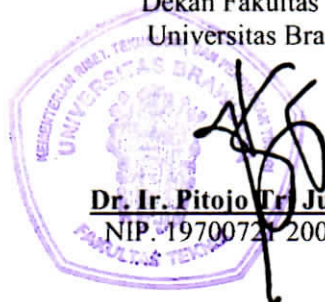


Dr.Eng. Denny Widyanurriyawan, ST., MT.
NIP. 19750113 200012 1 001



Dadang Meru Utomo, ST., MURP
NIP. 20140582111011001

Menyetujui,
Dekan Fakultas Teknik
Universitas Brawijaya



Dr. Ir. Pitojo Trj Juwono, MT
NIP. 19700721 200012 1 001

IDENTITAS KEGIATAN

1. Judul Usulan : Pengaruh Struktur Ruang Kota Malang Terhadap Pola Pergerakan Mahasiswa Universitas Brawijaya
2. Kategori Penelitian : A
3. Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama Lengkap : Dadang Meru Utomo, ST., MURP
 - b. Bidang keahlian : Transportasi
 - c. Jabatan Struktural : -
 - d. Jabatan Fungsional : -
 - e. Fakultas/ Jurusan/ PS : Perencanaan Wilayah dan Kota
 - f. Alamat surat : Jl. MT. Haryono no. 167 Malang 65145
 - g. Telepon/Faks : 082230236113
 - h. E-mail : dadang.utomo@ub.ac.id
4. Anggota tim pengusul
 - a. Dosen:

No.	Nama dan Gelar Akademik	Bidang Keahlian	Unit Kerja	Alokasi Waktu (jam/minggu)
1.	Dr. Ir. Budi Sugiarto Waluyo. MSP	Transportasi	Jurusan PWK	9
2.	Imma Widyawati Agustin, S.T.,M.T., Ph. D	Transportasi	Jurusan PWK	9
3.	Dr. Septiana Hariyani, S.T., M.T	Transportasi	Jurusan PWK	9

b. Mahasiswa:

- 1). Mahasiswa 1 : Wahyu Laily Romdhani (NIM. 135060601111066)
Dian Indah Shofrini, ST., MT

5. Objek penelitian : Mahasiswa Universitas Brawijaya
6. Masa pelaksanaan penelitian
 - a. Mulai : April 2016
 - b. Berakhir : September 2016
7. Anggaran yang diusulkan : Rp. 6.700.000,00
(Terbilang: Enam koma Tujuh Juta Rupiah)
8. Lokasi penelitian : Kota Malang
9. Hasil yang ditargetkan : Mengetahui pengaruh struktur ruang Kota Malang terhadap pola pergerakan Mahasiswa Universitas Brawijaya
10. Institusi lain yang terlibat : -

RINGKASAN

UB merupakan salah satu perguruan tinggi dengan skala pelayanan nasional Kota Malang. Keberadaan UB menjadikan wilayah Kota Malang Bagian utara didominasi oleh kegiatan pendidikan, sehingga sebagian besar pergerakan di wilayah tersebut di pengaruhi oleh keberadaan Mahasiswa UB. Hubungan antara struktur ruang kota dengan pola pergerakan terlatak pada lokasi sebaran fasilitas yang dapat mempengaruhi atau membentuk pola pergerakan penduduk. Berdasarkan hasil analisis bentuk struktur ruang Kota Malang, zona 4 (BWK Malang Tengah) merupakan pusat kegiatan utama Kota Malang, yang dilanjutkan oleh zona 1 dan zona 3, zona 2, zona 5 dan zona 6, sedangkan berdasarkan hasil analisis pola pergerakan mahasiswa UB, zona dengan tarikan pergerakan tertinggi adalah zona 1 yang memiliki fungsi dominan sebagai kawasan pendidikan. Jika dibandingkan dengan zona lainnya, hal tersebut menjadikan zona 1 memiliki tingkat aktivitas yang lebih tinggi khususnya untuk kegiatan pendidikan, dan kondisi tersebut menjadi salah satu penyebab kemacetan lalu lintas di zona 1. Berdasarkan temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa perencanaan transportasi Kota Malang dalam penyediaan angkutan umum di Kota Malang saat ini masih belum memenuhi kebutuhan berdasarkan hasil analisa keterkaitan struktur ruang Kota Malang dengan pola pergerakan mahasiswa UB. Sehingga untuk perencanaan transportasi selanjutnya pemerintah harus lebih memperhatikan hal tersebut.

SUMMARY

UB is one of the universities with the scale of national services Malang city. UB existence makes the city of Malang The northern part is dominated by education activity, so that most of the movement in the region is influenced by the presence of UB Students. The relationship between the structure of urban space with movement patterns on the location of the distribution facilities that can affect or establish a pattern of population movement. Based on the results of the analysis of the structure of space Malang, Zone 4 (BWK Middle Malang) is the main activity center of Malang, followed by Zone 1 and Zone 3, Zone 2, Zone 5 and Zone 6, While based on the analysis of movement patterns UB students, the zone with the highest pull movement is zone 1 which has a dominant function as a regional education. If compared with other zones, making it the first zone has a higher level of activity, especially for education, and the condition is one of the causes of traffic congestion in zone 1. Based on the research it can be concluded that the transportation planning Malang city in the provision of public transport in the city of Malang is still not meet the requirements based on the analysis of the relationship of space structures Malang with movement patterns UB students. So for the next transportation planning government should pay more attention to it.